

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Nilai potensi dari algoritma Nearest Neighbor pada tahapan pengujian di atas dapat digunakan untuk mendeteksi potensi *cyberbullying* pada sebuah komentar diposting pengguna media sosial instagram pada kasus lama dan kasus baru. Hal ini berdasarkan perbandingan kasus *cyberbullying* selama ini yang telah banyak terjadi di dunia maya.

$$\text{Potensi Studi Kasus 1} = (1,00 * 0,30) + (1,00 * 0,60) + (1,00 * 0,50) + (1,00 * 0,75) + (1,00 * 0,65)$$

$$(0,30 + 0,60 + 0,50 + 0,75 + 0,65)$$

$$\text{Potensi Studi Kasus 1} = \frac{2,8}{2,8}$$

$$\text{Potensi Studi Kasus 1} = 1$$

$$\text{Potensi Studi Kasus 2} = (0,50 * 0,30) + (0,50 * 0,60) + (0,50 * 0,50) + (1,00 * 0,75) + (1,00 * 0,65)$$

$$(0,30 + 0,60 + 0,50 + 0,75 + 0,65)$$

$$\text{Potensi Studi Kasus 2} = \frac{2,1}{2,8}$$

$$\text{Potensi Studi Kasus 2} = 0,75$$

Nilai potensi pada kasus satu dan kasus dua yang dimaksud nilai potensi pada kasus pertama memiliki nilai hasil 1 berarti mengandung sebuah kasus *cyberbullying*, sedangkan pada nilai potensi kasus kedua memiliki nilai hasil 0,75 yang berarti mendekati sebuah kasus *cyberbullying*.

5.2 Saran

Pada dasarnya mengalami kejadian *cyberbullying* merupakan suatu yang mengganggu aktivitas dan dapat membuat malu korbannya. Mengingat siapapun dapat memiliki potensi menjadi korban maupun pelaku *cyberbullying*, dalam hal ini khususnya bagi para sesama pengguna media sosial instagram perlu untuk lebih

bijak dalam menggunakan media sosial instagram terutama dalam mengungkapkan sebuah pernyataan, mengunggah postingan maupun mengomentari suatu postingan di media sosial instagram.

